

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 18 September 2020	Revised: 26 Oktober 2020	Accepted: 28 Oktober 2020

**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRSAK
TERHADAP PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA STADIUM AWAL
DIDESA KOTO GADANGJAYA (KOJA) KECAMATAN
KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2020**

**Nora Ervina Sembiring, Adi Arianto, Sri Sudewi Pratiwi Sitio, Daniel
Suranta Ginting**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
noraervinasembiring123@gmail.com

Abstract

Breast cancer is a disease that is caused by excessive growth or uncontrolled development of breast cells (tissue). According to the American Cancer Society 2016, cancer is the leading cause of death in Asia, America, Hawaii and the Pacific Islands with a proportion of 27% of all deaths with cancer most common in men prostate cancer 18% lung cancer 14% colorectal cancer 12% whereas for women, the most common cancer is 34% (WHO 2017). Soursop is a plant that can grow and bear fruit throughout the year in soil conditions with sufficient water content. Soursop fruit is composed of 67% edible fruit flesh, 20% skin 8.5% seeds and 4% the central axis of the fruit from the overall weight of the fruit. To analyze the effect of soursop leaf decoction on the prevention of early-stage breast cancer. research design uses one group pretest posttest design. The variables in this study were soursop leaf stew as an independent variable and prevention of early-stage breast cancer as the dependent variable. The population in this study were all women who had early stage breast cancer. Sampling using a purposive sampling technique of 10 respondents. Intervention will be carried out by giving soursop leaf stew 2 times one day. Data were collected using questionnaire and paired sample T test. The results of the study showed that there were physical changes in breast cancer patients. Shaphiro-wilk data normality test results before giving soursop leaf decoction is 8.8 and after given soursop leaf decoction is 4.1. Paired sample test results show that the data $p: 0,000 < \alpha: 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Which means that there is an influence of soursop leaf decoction there is prevention of early-stage breast cancer.

Keywords: Breast Cancer, Soursop Leaf Stew, Cancer Prevention.

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah suatu penyakit yang disebabkan adanya pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel (jaringan) payudara.

LaporanWHO menyebutkan setiap tahunnya terdapat 8.2 juta kematian di dunia yang disebabkan oleh kanker dalam decade 5 tahun terakhir, sedangkan angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara pada perempuan di negara berkembang yang menyerang pada usia reproduktif (Khuhaprema and Max, 2016).

Di Indonesia, penyakit kanker payudara menempati urutan kedua setelah kanker serviks (Kumalasari dan Andhyantoro, 2012). Prevalensi penyakit kanker payudara cukup tinggi di Indonesia, sebesar 40 per 100.000 perempuan (Kemenkes RI, 2014). Sedangkan estimasi jumlah penderita kanker payudara terbesar pada tahun 2013 di temukan di Jawa Tengah yaitu sebesar 11.511 (Kemenkes RI,2015).

Cancer Reasearch UK di Inggris, menyatakan bahwa setiap tahun. Lebih dari 330.000 orang di negara tersebut didiagnosa menderita kanker. Dari angka tersebut, 30% adalah penderitanya kanker

payudara, 12% penderita kanker paru-paru, 11% penderita usus dan anus, dan disusul dengan 5% penderita kanker rahim (Astrid 2015).

Kanker sekarang menjadi penyakit nomor 7 paling mematikan di Indonesia. Dari sekian banyak jenis kanker yang diderita penduduk Indonesia, kementerian kesehatan mencatat bahwa kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kasus yang paling sering terjadi. Berdasarkan sistem informasi rumah sakit (SIRS) pada tahun 2014, jumlah pasien rawat jalan maupun rawat inap yang mengidap kanker payudara berjumlah 12.014 orang (28,7%) dan kanker leher rahim berjumlah 5.349 orang (12,8%) (Astrid 2015).

Cara membuat rebusan 10-15 daun sirsak dengan air 600ml gunakan api kecil sampai air tersisa 200ml. Setelah dingin saring air rebusan daun sirsak. Air hasil saringan adalah air ramuan obat. Air ramuan ini untuk satu kali minum. Untuk pengobatan, minum air ramuan tiga kali sehari (Araska 2018).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan metode *experiment* dengan bentuk pendekatan *one group pretest posttest design*.

Desain ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rebusan daun sirsak terhadap pencegahankanker payudara stadium awal.

Populasi harus memenuhi kriteria yang telah di tetapkan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Sample adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek dalam penelitian melalui sampling yang harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Teknik pengmabilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi adalah setiap kondisi yang menggambarkan kondisi yang berasal dari sampel itu sendiri. Sedangkan kriteria eksklusi adalah setiap kondisi berasal dari luar / eksternal dari sampel itu sendiri (Notoatmodjo,2010).

Pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan lembar questioner. Langsung kepda pasien, sebelum melakukan tindakan experimen peneliti menjeleskan mengenai rebusan daun sirsak terhadap pencegahan kanker payudara stadium awal setelah responden yang di dapat telah memenuhi kriteria insklusi dapat di jadikan sebagai responden.

Kandungan lemak dari buah sirsak sangat sedikit berkisar 0,3 gr, sehingga sangat

baik untuk kesehatan. Rasa asam pada sirsak berasal dari asam organik non volatil, terutama asam malat, asam sitrat, dan asam isositrat. Vitamin yang paling dominan dalam buah sirak adalah vitamin C, yaitu sekitar 20 mg per 100gram daging buah.kebutuhan vitamin C, yaitu sekitar 20mg per 100gram daging buah. Kebutuhan vitamin C per orang per hari (yaitu 60 mg), telah dapat dipenuhi hanya dengan mengkomsumsi 300 gram daging buah sirsak. Kandungan vitamin C yang cukup tinggi pada sirsak merupakan zat anti-oksidan yng sangat baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta memperlambat proses penuaan (tetap awetmuda).

Setelah selesai dilakukan pengumpulan data maka data yang diperoleh akan dimasukkan ke komputer untuk dilakukan pengujian, yang pertama dilakukan uji normalitas data dan diperoleh hasil nilai $p < 0,05$. Sehingga analisa bivariat yang di gunakan dalam penelitian ini

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil uji statistic pada 10 responden diperoleh hasi yang dapat dituangkan dalam bentuk analisa dan tabel - tabel

berdasarkan karakteristik dari responden seperti usia pekerjaan dan pendidikan dan dapat dituangkan pada tabel di tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan

Karakteristik responden	F	Presentase (%)
Usia		
<20 tahun	1	10
20-30 tahun	7	70
>30 tahun	2	20
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	5	50
wirasuwasta	2	20
PNS	3	30
Pendidikan		
Tidak sekolah SD SMP	1	10
SMA	4	40
Perguruan tinggi	5	50

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 10 responden bahwa usia 20-30 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 70%. Berdasarkan pekerjaan jumlah responden yang ibu rumah tangga sebanyak 5 orang (50%). Dan berdasarkan pendidikan responden perguruan tinggi berjumlah 5 dan presentase 50%.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan rata-rata perubahan fisik Penderita Kanker Payudara Stadium Awal

	Mean	N	Standar devisiensi
prestes	8.80	10	1.619
Posttes	4.10	10	1.524

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata skor perubahan fisik responden sebelum pemberian rebusan daun sirsak yaitu 8,8 dengan nilai standar devisiensi 1.619. dan rata-rata skor perubahan fisik responden setelah pemberian rebusan daun sirsak yaitu 4,1 dengan standar devisiensi 1.524.

Tabel 4.3 hasil uji paired T-tes sebelum dan sesudah mengkonsumsi rebusan daun sirsak

Variabel	Mean	Sd	p-value
Pretest	8.80	1.619	0.004
Posttest	4.10	1.524	0.004

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil uji statistic paired T-test. Berdasarkan analisa bivariat hasil uji statistic p-value $0.004 < 0.005$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya ada pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap

pencegahan kanker payudara stadium awal di desa koto gadang jaya.

4. PEMBAHASAN

USIA

Hasil penelitian yang dilakukan di desa koto gadang jaya terdapat 10 responden. Pada tabel dapat diketahui bahwa responden terbanyak berada pada rentang usia 20-30 tahun dengan presentase 50%.

Menurut Bernstein (2002), apabila dilihat berdasarkan umur yang spesifik, peningkatan tidak terjadi secara konstan. Insiden mengalami penurunan setelah sekitar 20-30 tahun. Pola umur di negara-negara berisiko rendah, menunjukkan hal yang sama. Setelah risiko mencapai puncaknya pada umur 20-30 tahun, risiko kanker payudara menunjukkan penurunan beberapa tahun setelahnya. Penurunan itu terjadi karena adanya menopause.

PENDIDIKAN

Berdasarkan pendidikan jumlah responden terbanyak adalah perguruan tinggi sebanyak 5 dengan presentase 50%. Menurut Wakai et al. (1999) tingkat pendidikan merupakan indikasi untuk tingkat sosial ekonomi. Wanita dengan status sosial ekonomi

yang tinggi memiliki risiko sebesar 1,1-2,0 kali daripada wanita dengan status sosial rendah (ACS, 2011).

Hal ini berhubungan dengan perbedaan dalam faktor reproduktif. Berdasarkan nilai ORnya, hasil penelitian antara pendidikan tinggi bila dibandingkan pendidikan rendah, seharusnya risiko kanker payudara meningkat.

PEKERJAAN

Berdasarkan jenis pekerjaan jumlah responden terbanyak adalah berkerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 5 orang dengan presentase 50%.

Pekerjaan merupakan salah satu elemen yang dapat meningkatkan risiko kanker payudara. Lingkungan yang terpapar dengan zat karsinogen merupakan salah satu resiko yang sangat berhubungan dengan terjadinya kanker payudara. (Brophy et al., 2006).

Sedangkan yang tidak terpapar oleh zat karsinogen adalah ibu yang tidak bekerja atau hanya mengurus rumah tangga. Artinta wanita yang bekerja cenderung lebih berisiko terpapar zat karsinogen dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki pekerjaan. Dan pekerjaan yang paling memiliki resiko terpapar adalah

bagi wanita yang bekerja sebagai buruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 10 responden pada penderita kanker payudara stadium awal, dapat disimpulkan bahwa usia responden yang mengalami kanker payudara stadium awal pada usia 20-30 tahun sejumlah 7 orang dengan presentase 70%. Dengan berdasarkan pekerjaan dapat disimpulkan pekerjaan ibu rumah tangga lebih rentan terkena kanker payudara dengan jumlah 5 orang dengan presentase 50%.

Berdasarkan pendidikan dapat disimpulkan pendidikan perguruan tinggi lebih rentan terkena kanker payudara sebanyak 5 orang dengan presentase 50%. Rata-rata sebelum mengkonsumsi rebusan daun sirsak adalah 8,8. Sedangkan rata-rata setelah mengkonsumsi rebusan daun sirsak adalah 4,1.

Hasil uji paired Test menunjukkan data bahwa p -value $0.004 < 0.005$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya ada pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap pencegahan kanker payudara stadium awal di desa koto gadang jaya.

Saran

Adapun yang menjadi saran yang perlu menjadi pertimbangan oleh peneliti dalam penelitian ini selain dapat dijadikan tambahan informasi bagi responden, hal ini juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat penyuluhan yang terkait dengan pemanfaatan daun sirsak melalui cara perebusan sebagai salah satu terapi non farmakologi untuk mencegah terjadinya kanker payudara khususnya pada stadium awal.

DAFTAR PUSTAKA

- American cancer society. 2018 cancer facts & figures 2018. Tersedia online <http://www.cancer.org/content/cancer-org/research/cancer-facts-and-statistics/annual-cancer-facts-and-figures/2018/cancer-facts-and-figures-2018.pdf>.
- Astrid, 2015. Kupas Tuntas kanker Payudara. Leher Rahim, dan Rahim. Yogyakarta, Pustaka Baru Press
- Elisabet, S.G 2001. Panduan lengkap pencegahan dan pengendalian kanker pada wanita. Jakarta ladang pustaka dan intimedia.
- Emilia, eva dkk. 2010. Bebas ancaman kanker servix. Yogyakarta: media

- presimdo
[Http://daunsirsakobatkanker.com/](http://daunsirsakobatkanker.com/)
- Handayani, Lestari. 2012. Menaklukan Kanker Servix Dan Kanker Payudara Dengan 3 Terapi Alami. Jakarta : Penerbit Argo Media.
- info medika. Website. Pap smear: Deteksi Dini Kanker Servix, Oct 1 2006
- Kementrian Kesehatan, 2013 <http://kpcipaku.wordpress.com/>
- Kementrian Kesehatan RI, 2015: Pusat Data dan Informasi (Stop kanker), Jakarta
- kementrian kesehatan. 2011. Penyakit tidak menular menyebabkan kematian terbanyak di indonesia. Pusat komunikasi publik sekretariatjenderal,jakarta.
- Lincoln, J & Wilensky. 2008.kanker payudara, diagnosis dan solusi. Jakarta:prestasi pustakarya
- Luwia, M. 2003. Problematikan Dan Keperawatan Payudara. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Luwia, M.2003.Problematika dankeperawatan payudara. Jarkarta: kawan pustaka
- Marwoto PA, L. Setiadi. Kanker payudara dan kanker mulut rahim di 13 pusat lab.patologi Anatomi di Indonesia Tahun 1983. Medika No.9 Tahun 14, september 1988:823-826.
- Marwoto PA, L.setiadi. kanker payudara dan kanker mulut rahim di 13 pusat lab. Potologi anatomi di indonesia tahun 1983.medika no.9 tahun 14, september 1988.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta: Rineka Cipta
- Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara Kozier., Erb. Buku ajar fundamental keperawatan (Ed. 7 vol.2).Jakarta : EGC Maharani. 2009. Kanker : mengenal 13 jenis kanker dan pengobatannya.Yogyakarta
- Yayasan kesehatan payudara jakarta: pita pink website. Kanker payudara. Geneva, 1993
hbp/hbp_low/hbp_low.pdf the fre-quency of ischemic in stroke.stroke 1990;21:387-389.adults Geneva. Zuhud, Health Solution, 2012. Holistic Health Solution, Khasiat Fantastis Sirsak Vs Srikaya.Grasindo